

tanggung jawab dan keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.

Pada dasarnya perubahan dan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena guru adalah memberi contoh dan menjadi contoh, yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.<sup>51</sup> Bentuk-bentuk keteladanan guru aqidah akhlak di MA Darul Ma'wa selalu menampilkan adalah kepribadian yang baik diantaranya adalah: apabila berbicara dengan bahasa yang halus, berkomunikasi dengan baik dan sopan serta cara bicaranya mudah dipahami dalam menjelaskan suatu persoalan, berjabat tangan dengan mengucapkan salam, selalu berpakaian rapih dan berwibawa. Siswa di MA Darul Ma'wa ketika bertemu dengan guru berjabat tangan serta mengucapkan salam selain itu juga selalu menghormati dan menghargai orang yang lebih tua.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta menyusun dalam

bentuk laporan atau hukum ilmiah. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a.i.1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta menformulasikan dalam bentuk laporan.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>52</sup>

Kemudian mengenai rancangan penelitian, merupakan sebuah rencana yang akan dibuat si peneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian ada beberapa tahapan diantaranya menentukan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact*. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Studi *ex post facto* dimulai dengan dua kelompok yang berbeda kemudian menetapkan sebab-sebab dari perbedaan tersebut. Studi *ex post facto* dimulai dengan melukiskan keadaan sekarang, yang dianggap sebagai akibat dari faktor yang terjadi sebelumnya,

kemudian mencoba menyelidiki ke belakang guna menetapkan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebabnya.

Pada hakikatnya kausal-komparatif adalah *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek (variabel dependent) dan menguji data dengan kembali menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya.<sup>53</sup>

#### a.i.2. **Instrumen Pengumpulan Data**

Menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Instrumen yang sifatnya masih umum, misalnya pedoman wawancara dan pedoman pengamatan, masih mudah diinterpretasikan (mungkin salah) oleh pengumpul data<sup>54</sup>

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu alat tulis, check list, perekam, dan beberapa draft pertanyaan untuk memudahkan proses penggalian data.

##### a. Pedoman Wawancara

Berupa draft pertanyaan sebagai alat Bantu untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi kepada responden agar proses penggalian data lebih terarah.

---

53

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2007), h.9

54

Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 222.

b. Lembar Angket

Lembar berupa pertanyaan check list yang digunakan peneliti untuk mengetahui Korelasi antara keteladanan guru dalam pembentukan akhlak siswa. Kategori nilai angket yang ditentukan peneliti sebagai berikut:

- 1). Skor 5 kategori sangat baik
- 2). Skor 4 kategori baik
- 3). Skor 3 kategori ragu-ragu
- 4). Skor 2 kategori tidak baik
- 5). Skor 1 kategori sangat tidak baik

a.i.3. **Jenis dan Sumber data**

a.i.3.a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian itu berupa data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka dalam hal ini dalam hal ini data kualitatif yang diperlukan adalah:

- Sejarah berdirinya obyek Penelitian
- Letak Geografis obyek penelitian

- Struktur organisasi penelitian

2) Data Kuantitatif

Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah :

- Jumlah Guru
- Jumlah Siswa
- Hasil Angket Guru
- Hasil Angket Siswa

b. Sumber Data

Penentuan sumber data didasarkan atas yang ditentukan.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data yaitu:

1) Sumber Data Literatur

Literatur sebagai tinjauan untuk mendapatkan dasar pemikiran di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran dan penelitian lapangan. Dalam hal ini berupa buku-buku, artikel, surat kabar, internet yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

2) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

3) Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder ialah data yang diperoleh peneliti ketika sudah berbentuk kata.

#### **4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **b.i.1.a. Populasi**

Populasi adalah subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013-2014 sebanyak 200 siswa.

##### **b.i.1.b. Sample**

Sample adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.<sup>56</sup> Mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100 orang, maka dalam penelitian ini diambil sample. Karena jumlah populasi yang ada tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa :

"Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk

mengambil sample 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis."<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada yaitu 200 siswa, akan tetapi peneliti mengambil kelas XI, XII untuk dijadikan sampel yang berjumlah 121 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas XI IPS	:34 siswa
Kelas XI IPA	:26 siswa
Kelas XII IPS A	:20 siswa
Kelas XII IPS B	:23 siswa
Kelas XII IPA	:18 siswa
Jumlah	: 121 Siswa

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sample yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.<sup>58</sup> Adapun cara pengambilan sample ada dua cara yaitu teknik random dan non random.

Pengambilan sample secara random yaitu cara pengambilan elemen-elemen dari populasi, sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.<sup>59</sup>

---

57

Ibid., h.120

58

<sup>®</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), h.106.

59

Untuk mengambil 15% dari keseluruhan subyek yang akan diteliti, maka penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sebagian subyek secara acak atau bebas. Dengan alasan teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan. Untuk itu peneliti mengambil 15% dari jumlah siswa yang ada di sekolah yaitu 15% dari 200 siswa yaitu 30 siswa.

## 5. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup>

Sesuai dengan judul penelitian tentang “ Korelasi antara Keteladanan Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak siswa di MA Darul Ma’wa Plandirejo Plumpang Tuban”. Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Y, dengan rincian sebagai berikut:

### a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang beroperasi secara bebas secara aktif yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keteladanan Guru Aqidah Akhlak.

### b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diramalkan akan timbul dan berhubungan fungsional. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.

---

Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : BPFU-UII, 2002), h.43-45.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.61

c. Indikator Variabel

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Indikator Variabel X

a). Perkataan:

- cara berbicara yang halus
- berkomunikasi dengan baik dan sopan
- berkata jujur

b). Perbuatan:

- tegur sapa ketika bertemu
- mengucapkan salam ketika bertemu
- menolong orang lain
- mudah bergaul
- selalu rapi dan berwibawa
- menerima kritik dan saran

c). Sikap:

- Menghormati
- Tegas dalam mengambil keputusan

2). Indikator Variabel Y

a). Perkataan:

- Berkata jujur
- cara berbicara yang halus
- berkomunikasi dengan baik dan sopan

b). Perbuatan:

- tegur sapa ketika bertemu
- mengucapkan salam ketika bertemu
- menolong orang lain
- mudah bergaul
- tidak pilih kasih dalam berteman
- tidak hanya bergaul dengan teman se-genk

c). Sikap:

- menghargai orang lain

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>61</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana korelasi antara keteladanan guru aqidah akhlak terhadap

pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban.

b. Interview

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>62</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban.

c. Koesioner (Angket)

Koesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>63</sup>

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana korelasi antara keteladanan Guru Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Akhlak siswa di MA Darul MA'WA Plandirejo Plumpang Tuban.

7. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu alat untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian., dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

---

62

Ibid., h.193

63

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h.140

- a. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah I dan II diperoleh hasil penyebaran angket melalui uji validitas dan reabilitas.
- b. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah bab III, tentang korelasi antara keteladanan guru aqidah akhlak dalm pembentukan akhlak siswa digunakan rumus korelasi produksi moment sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{n \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{[n \cdot \sum x - (\sum x)][n \cdot \sum y - (\sum y)]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi "Product Moment"

$n$  = Jumlah individu dalam sample

$x$  = Angka mentah untuk variabel  $x$

$y$  = Angka mentah untuk variable  $y$

Dalam penyelesaian suatu penelitian rumus-rumus tersebut membutuhkan table kerja.

- c. Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan nilai "r" table korelasi produk moment namun lebih dahulu dicari derajat bebasnya ( $df$ ) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

N = Number of Cases

nr = banyaknya variable yang dikorelasikan

setelah diketahui df-nya, hasil perhitungan r xy dikonsultasikan pada “T” table. Jika r x y lebih besar dari “r” table maka hipotesis kerja diterima dan jika r x y lebih kecil dari “r” tabel maka hipotesis kerja tidak dapat diterima kebenarannya.<sup>64</sup>

### Tabel Interpretasi Nilai r

<b>A. Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	<b>Antara variabel x dan variabel y tidak terdapat korelasi karena sangat rendah / sangat lemah</b>
<b>0,20 – 0,40</b>	<b>Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah</b>
<b>0,40 – 0,70</b>	<b>Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan</b>
<b>0,70 – 0,90</b>	<b>Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi</b>
<b>0,90 – 1,00</b>	<b>Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi<sup>65</sup></b>

64

<sup>64</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2001, hal. 182

65

<sup>65</sup> ibid, 180